

## **ABSTRAK**

Nama : Afifah Rahma Gupita  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) Kota Jakarta Timur 2025

Perilaku tidak aman merupakan tindakan yang mengandung risiko dan dapat mengancam keselamatan diri sendiri maupun orang lain, serta berisiko menimbulkan kecelakaan. Data dari BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah kecelakaan kerja pada Oktober 2024, jumlah kasus telah tercatat sebanyak 356.383. DKI Jakarta sendiri tercatat sebanyak 29.008 kasus kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada petugas PPSU Kota Jakarta Timur 2025. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 146 responden petugas PPSU Kota Jakarta Timur. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan akan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan Chi-Square. Penelitian dilaksanakan pada Juni-Agustus 2025. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara sikap ( $p=0,001$ ), motivasi ( $p=0,001$ ), ketersediaan APD ( $p=0,003$ ), masa kerja ( $p=0,048$ ), pengawasan ( $p=0,000$ ) dengan perilaku tidak aman. Variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku tidak aman adalah umur ( $p=0,352$ ), pengetahuan ( $p=0,843$ ), tingkat pendidikan ( $p=1.000$ ), pelatihan ( $p=0,300$ ). Petugas PPSU diharapkan meningkatkan kesadaran akan pentingnya APD, melaporkan *near miss* maupun kerusakan peralatan, serta menerima pengawasan sebagai upaya perlindungan. Perusahaan perlu menjamin APD yang memadai dan memberikan apresiasi agar motivasi petugas meningkat, sehingga keselamatan dan kinerja tetap terjaga.

### **Kata Kunci : Perilaku Tidak Aman, PPSU, Pengawasan**

Penelitian ini menggunakan 56 referensi dengan rentang tahun publikasi mulai dari 2001 - 2025.

## **ABSTRACT**

*Name*

*: Afifah Rahma Gupia*

*Study Program*

*: Public Health*

*Title*

*: Factors Associated with Unsafe Behavior Among  
Public Infrastructure and Facilities (PPSU) Workers  
in East Jakarta City 2025*

*Unsafe behavior is an action that carries risks and can threaten the safety of oneself or others, and can cause accidents. Data from BPJS Ketenagakerjaan shows a significant increase in the number of work accidents in October 2024, the number of cases recorded was 356,383. DKI Jakarta itself recorded 29,008 cases of work accidents. This study aims to determine the relationship between factors related to unsafe behavior among PPSU workers in East Jakarta City in 2025. This quantitative study involved 146 respondents of PPSU workers in East Jakarta City. Data were collected through questionnaires and will be analyzed univariately and bivariately using Chi-Square. The study was conducted from June to August 2024. The results showed a relationship between attitude ( $p = 0.001$ ), motivation ( $p = 0.001$ ), availability of PPE ( $p = 0.003$ ), length of service ( $p = 0.048$ ), supervision ( $p = 0.000$ ) with unsafe behavior. Variables not associated with unsafe behavior were age ( $p=0.352$ ), knowledge ( $p=0.843$ ), education level ( $p=1.000$ ), and training ( $p=0.300$ ). PPSU workers are expected to increase awareness of the importance of PPE, report near misses and equipment damage, and accept supervision as a protective measure. Companies need to ensure adequate PPE and provide appreciation to increase worker motivation, thereby maintaining safety and performance.*

***Keywords : Unsafe Action, PPSU, Supervision***

*This study uses 56 references with a publication year range from 2001 - 2025.*